EFTPI Volume 2 No. 1, Bulan 10 (2026)
E-ISSN: 3123-7991

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS VIII DI SMPN 10 MUARA BUNGO

Nanda Saputra[1], Fauziah[2],Yogi Irdes Putra[3]
Universitas muhammadiyah muara bungo[123]
nandaajha970@gmail.com[1], Fauziah.novel@gmail.com[2], yogiip28@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Muara Bungo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 45 siswa, terdiri atas 25 siswa pada kelas eksperimen dan 20 siswa pada kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui angket dan tes, kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji tingkat kesukaran dan daya pembeda soal, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (t = 0,729; Sig. = 0,470), tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (t = 0,197; Sig. = 0,845), dan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (t = 0,318; Sig. = 0,752). Secara simultan, pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (F = 0,062; Sig. = 0,940). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi belum cukup menjadi faktor tunggal dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Pemanfaatannya perlu dipadukan dengan metode pembelajaran, karakteristik siswa, materi, dan kondisi lingkungan belajar yang sesuai.

Kata Kunci: pemanfaatan teknologi informasi; motivasi belajar; hasil belajar; Informatika; Smart TV

Abstract

This study was motivated by the suboptimal utilization of information technology in the learning process in relation to students' learning motivation and learning outcomes. The study aimed to determine the effect of information technology utilization in learning on the learning motivation and learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 10 Muara Bungo. A quantitative experimental approach was employed. The sample consisted of 45 students, with 25 students in the experimental group and 20 students in the control group. Data were collected through questionnaires and tests and analyzed using IBM SPSS Statistics 27. The analyses included descriptive statistics, instrument validity and reliability tests, item

difficulty and discrimination analyses, normality and homogeneity tests, and hypothesis testing using t-tests and an F-test. The results showed that information technology utilization had no significant effect on learning motivation (t = 0.729; Sig. = 0.470), no significant effect on learning outcomes (t =0.197; Sig. = 0.845), and learning motivation had no significant effect on learning outcomes (t = 0.318; Sig. = 0.752). Simultaneously, information technology utilization and learning motivation also had no significant effect on learning outcomes (F = 0.062; Sig. = 0.940). These findings indicate that information technology use alone was not sufficient to improve students' motivation and learning outcomes. Its implementation needs to be integrated with appropriate instructional methods, student characteristics, learning materials, and learning environments.

Keywords: *information technology utilization; learning motivation; learning outcomes; Informatics; Smart TV*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam pembelajaran, teknologi informasi dapat digunakan untuk menyampaikan materi, menyediakan sumber belajar, mengelola informasi, dan mendukung interaksi antara guru dan siswa. Teknologi informasi juga memungkinkan penyajian materi melalui multimedia, video, presentasi, dan sumber digital sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih variatif. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi tidak hanya berkaitan dengan keberadaan perangkat, tetapi juga dengan bagaimana perangkat tersebut diintegrasikan ke dalam proses belajar mengajar.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih visual dan interaktif. Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Smart TV. Smart TV dapat menampilkan video, gambar, presentasi, animasi, serta sumber belajar daring dalam ukuran layar yang lebih besar. Hamka (2022) membahas pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran visual, sedangkan kajian dalam skripsi menunjukkan bahwa media visual dan multimedia dapat mendukung penyajian materi secara lebih menarik.

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Motivasi berkaitan dengan dorongan yang membuat siswa melakukan kegiatan belajar, mempertahankan kegiatan tersebut, dan mengarahkannya pada pencapaian tujuan. Indikator motivasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aktivitas belajar yang tinggi, hasrat dan keinginan untuk berhasil, ketekunan menghadapi kesulitan, lingkungan belajar yang mendukung, dan kecenderungan belajar secara mandiri. Ricardo dan Meilani (2017) menunjukkan bahwa minat dan motivasi merupakan variabel yang berkaitan dengan hasil belajar, meskipun hubungan tersebut dapat berbeda sesuai konteks penelitian.

Hasil belajar merupakan pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur melalui tes yang berkaitan dengan materi teknologi informasi dan aplikasi perkantoran. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, antara lain kemampuan awal, minat, perhatian, metode pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan sekolah, dan kondisi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 10 Muara Bungo, pembelajaran Informatika masih menghadapi beberapa permasalahan. Proses pembelajaran pada sebagian kondisi masih cenderung konvensional sehingga siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan. Sebagian siswa juga kurang termotivasi, kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, dan lebih tertarik pada tugas latihan dibandingkan penjelasan materi. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi belum selalu digunakan sesuai tujuan pembelajaran. Ditemukan pula keterbatasan perangkat, fasilitas multimedia, serta kondisi jaringan internet yang belum sepenuhnya optimal.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teknologi belum otomatis menghasilkan perubahan pada motivasi dan hasil belajar. Teknologi perlu digunakan secara terencana dan diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang sesuai. Penelitian terdahulu juga memperlihatkan hasil yang beragam. Ritonga (2025) dan Permatasari (2024) melaporkan pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan teknologi atau multimedia terhadap motivasi dan hasil belajar, sedangkan penelitian Juliansyah (2023) dalam konteks TIK melaporkan tidak adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Perbedaan temuan tersebut menjadi salah satu alasan penting untuk menguji hubungan antarvariabel dalam konteks siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Muara Bungo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa; (2) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa; dan (3) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Informatika pada jenjang SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam skripsi adalah Nonequivalent Control Group Design, dengan kelas eksperimen memperoleh pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 10 Muara Bungo, Dusun Sijau, Desa Sungai Mengkuang, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Penelitian dilaksanakan pada tahun akademik 2025/2026, yaitu tanggal 5 sampai dengan 12 Agustus 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Muara Bungo yang berjumlah 45 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel terdiri atas 25 siswa pada kelas eksperimen dan 20 siswa pada kelas kontrol. Untuk menghindari ketidakkonsistenan penyebutan huruf kelas yang terdapat pada bagian berbeda dalam skripsi, artikel ini menggunakan istilah kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa mengulang label kelas A/B.

Variabel penelitian terdiri atas pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran sebagai variabel X, motivasi belajar sebagai variabel Y1, dan hasil belajar sebagai variabel Y2. Pemanfaatan teknologi informasi diukur melalui indikator penggunaan media dan perangkat teknologi, kemudahan akses informasi dan sumber belajar, interaksi dan aktivitas

pembelajaran, pemanfaatan teknologi untuk tugas dan evaluasi, pemanfaatan multimedia, serta penggunaan teknologi secara beragam. Motivasi belajar diukur melalui aktivitas belajar yang tinggi, hasrat dan keinginan untuk berhasil, ketekunan menghadapi kesulitan, lingkungan belajar yang mendukung, dan kecenderungan belajar secara mandiri.

Instrumen pengumpulan data terdiri atas angket dan tes. Angket menggunakan skala Likert empat pilihan, yaitu sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Uji coba instrumen melibatkan 23 responden. Berdasarkan skripsi, 30 butir pada masing-masing instrumen angket yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dengan r tabel 0,413 pada taraf 5%. Instrumen juga diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha.

Instrumen tes hasil belajar berupa pilihan ganda. Analisis butir meliputi tingkat kesukaran dan daya pembeda. Tingkat kesukaran diklasifikasikan menjadi sulit (0,00–0,30), sedang (0,31–0,70), dan mudah (0,71–1,00). Analisis daya pembeda menggunakan Corrected Item-Total Correlation sebagai dasar interpretasi kemampuan butir dalam membedakan peserta didik.

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, normalitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial antarvariabel, sedangkan uji F digunakan untuk melihat pengaruh simultan. Keputusan pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi data

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 40,16 dan meningkat menjadi 58,36 pada posttest. Pada kelas kontrol, rata-rata pretest sebesar 42,35 dan meningkat menjadi 62,65 pada posttest. Dengan demikian, kedua kelompok mengalami peningkatan nilai rata-rata setelah pembelajaran. Data variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki mean 94,91 dan standar deviasi 12,271, sedangkan motivasi belajar memiliki mean 96,96 dan standar deviasi 13,610.

Tabel 1. Ringkasan statistik deskriptif

Variabel/kelompok	N	Mean	SD	Min	Max
Pretest eksperimen	25	40,16	14,473	7	63
Posttest eksperimen	25	58,36	19,668	10	83
Pretest kontrol	20	42,35	13,857	13	67
Posttest kontrol	20	62,65	18,534	26	89
Pemanfaatan TI (X)	45	94,91	12,271	63	120
Motivasi (Y1)	45	96,96	13,610	58	120
Hasil Belajar (Y2)	45	60,27	19,078	10	89

2. Analisis data

a. Uji instrument penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Uji coba melibatkan 23 responden dengan nilai r_tabel sebesar 0,413 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 50 butir pernyataan variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh 30 butir valid, sedangkan variabel motivasi belajar juga diperoleh 30 butir valid. Pada instrumen hasil belajar, seluruh 30 butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r_hitung > 0,413. Butir yang dinyatakan valid selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,822 untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, 0,957 untuk variabel Motivasi Belajar, dan 0,802 untuk variabel Hasil Belajar. Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel berdasarkan kriteria yang digunakan dalam skripsi.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X)	0,822	30	Reliabel
2	Motivasi Belajar (Y1)	0,957	30	Reliabel
3	Hasil Belajar (Y2)	0,802	30	Reliabel

b. Tingkat kesukaran soal

Analisis tingkat kesukaran terhadap 30 butir soal menunjukkan bahwa 21 butir atau 70% berada pada kategori sedang dan 9 butir atau 30% berada pada kategori mudah. Tidak terdapat butir yang termasuk kategori sulit. Analisis daya pembeda menunjukkan 1 butir berkategori sangat baik, 13 baik, 12 cukup, 2 jelek, dan 2 sangat jelek.

c. Uji normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,001 untuk pemanfaatan teknologi informasi, 0,200 untuk motivasi belajar, dan 0,012 untuk hasil belajar. Dengan kriteria 0,05, hanya variabel motivasi belajar yang memenuhi kriteria normalitas. Uji homogenitas hasil belajar berdasarkan mean memperoleh nilai Levene 0,094 dengan Sig. 0,761 sehingga varians kelompok dinyatakan homogen.

Tabel 3.Uji normalitas

No.	Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Test Statistic	Sig. (2-tailed)	Keteran gan
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X)	45	93,60	12,871	0,183	0,001	Tidak Normal
2	Motivasi Belajar (Y1)	45	96,62	13,484	0,081	0,200	Normal
3	Hasil Belajar (Y2)	45	60,27	19,078	0,151	0,012	Tidak Normal

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara individual. Hasil uji t dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Table 4. Uji T

Hipotesis	Pengaruh Variabel	t hitung	Sig.	t tabel	Keputusan
H1	Pemanfaatan Teknologi Informasi → Motivasi Belajar	0,729	0,470	1,681	H_0 diterima, H_1 ditolak
H2	Pemanfaatan Teknologi Informasi → Hasil Belajar	0,197	0,845	1,681	H_0 diterima, H_1 ditolak
H3	Motivasi Belajar → Hasil Belajar	0,318	0,752	1,681	H_0 diterima, H_1 ditolak

Berdasarkan Tabel 4, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena nilai signifikansi 0,470 > 0,05. Pemanfaatan teknologi informasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,845 > 0,05. Demikian pula, motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,752 > 0,05. Dengan demikian, H1, H2, dan H3 ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

Table 5. Uji F

Variabel Independen	Variabel Dependen	F hitung	Sig.	F tabel	Keputusan
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,062	0,940	3,22	Ha diterima, H0 ditolak

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai FhitungF_{hitung} sebesar 0,062 dengan nilai signifikansi 0,940 > 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Muara Bungo. Dengan demikian, hipotesis simultan ditolak.

B. Pembahasan

Pemanfaatan teknologi informasi terhadap motivasi belajar. Hasil uji t menunjukkan t hitung 0,729 dengan Sig. 0,470. Karena Sig. lebih besar dari 0,05, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar pada sampel penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan perangkat atau media teknologi dalam pembelajaran belum secara otomatis meningkatkan motivasi siswa. Teknologi dapat menyediakan tampilan dan sumber belajar yang beragam, tetapi dampaknya tetap bergantung pada cara guru mengintegrasikannya, keterlibatan siswa, serta kondisi pembelajaran.

Temuan tersebut berbeda dengan penelitian Ritonga (2025) yang dalam skripsi dilaporkan menemukan pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi. Perbedaan hasil dapat berkaitan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, bentuk teknologi yang digunakan, desain penelitian, maupun kondisi lingkungan belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai temuan kontekstual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Muara Bungo.

Pemanfaatan teknologi informasi terhadap hasil belajar. Hasil uji t menghasilkan t hitung 0,197 dan Sig. 0,845. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Secara deskriptif, kedua kelompok mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar, tetapi peningkatan tersebut tidak dapat diartikan sebagai bukti adanya pengaruh signifikan dari variabel pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan hasil pengujian statistik.

Temuan ini sejalan dengan pemahaman bahwa hasil belajar merupakan hasil dari proses yang kompleks. Faktor kemampuan awal, pemahaman materi, perhatian, konsentrasi, metode pembelajaran, lingkungan, dan kemampuan guru dapat ikut menentukan pencapaian siswa. Penggunaan Smart TV atau media digital dapat membantu penyampaian materi, tetapi keberadaannya bukan satu-satunya penentu hasil belajar.

Motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji t menunjukkan t hitung 0,318 dan Sig. 0,752. Artinya, motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada penelitian ini. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian yang tercantum dalam skripsi, seperti Feladi (2022) dan Nugraha/Anugrah (2025), yang melaporkan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juliansyah (2023) yang dalam skripsi dilaporkan tidak menemukan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

Perbedaan hasil penelitian memperlihatkan bahwa motivasi perlu dipahami bersama faktor lain. Siswa dapat memiliki dorongan belajar tetapi tetap menghadapi kendala dalam memahami materi, menerapkan konsep, atau menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar memerlukan keterpaduan antara motivasi, strategi pembelajaran, penguasaan materi, kemampuan awal, dan lingkungan belajar.

Pengaruh simultan pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Uji F menghasilkan F hitung 0,062 dengan Sig. 0,940. Karena Sig. lebih besar dari 0,05, kedua variabel secara simultan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Temuan ini memperkuat hasil pengujian parsial bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar, dalam konteks sampel penelitian ini, belum cukup menjelaskan variasi hasil belajar.

Secara praktis, hasil penelitian mengarah pada kebutuhan penggunaan teknologi yang terencana. Guru tidak cukup hanya menghadirkan perangkat digital, tetapi perlu mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran, aktivitas siswa, umpan balik, diskusi, latihan, dan evaluasi. Sekolah juga perlu memperhatikan ketersediaan sarana, jaringan, dan kompetensi guru. Siswa perlu diarahkan agar perangkat teknologi digunakan untuk kegiatan belajar dan tidak menjadi sumber distraksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Muara Bungo. Pemanfaatan teknologi informasi juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Motivasi belajar tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar secara simultan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi perlu ditempatkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih luas. Pemanfaatan perangkat seperti Smart TV perlu disertai perencanaan pembelajaran, aktivitas yang mendorong keterlibatan siswa, pengawasan penggunaan teknologi, serta penyesuaian dengan materi dan karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, R. A. S. (2017). Instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Jurnal Edukasi Sebelas April, 1(1), 1–8.

Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. Jurnal Education and Development, 8(2), 468.

Hamka, A. F. (2022). Pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran visual PAI di SMK Al Shighor. Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 4(2), 192–199.

Husaini, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education). MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika, 2(1).

Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). Hubungan antara validitas item dengan daya pembeda dan tingkat kesukaran soal pilihan ganda. Natural Science Education Research, 4(3), 249–257.

Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. Jurnal Adabiya, 1(83), 1–14.

Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 79–92.

Saputri, S. (2022). Pentingnya menerapkan teori belajar humanistik dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada jenjang sekolah dasar. EduBase: Journal of Basic Education, 3(1), 47–59.

Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas). Inovasi Pendidikan, 7(01).

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1).